



## **KREDIBILITAS KOMUNIKATOR DALAM MEMBANGUN POLITIK SEHAT DI SIOMPU KABUPATEN BUTON SELATAN**

Wa Nur Fida<sup>1</sup>, Muh. Rizal Ardiansyah P<sup>2</sup>, Viki Yana<sup>3</sup>✉

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Buton

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*  
Diterima: 5 Maret 2024  
Disetujui: 27 Maret 2024  
Dipublikasikan: 31 Maret 2024

**Kata Kunci:**  
Kredibilitas,  
Komunikator,  
Politik

### **Abstrak**

Memperlihatkan kualitas dan kecerdasan di kalangan sesama pesaing politik adalah bentuk dari membangun hubungan sehat politik. Sebab kecerdasan dan kemampuan serta pengalaman menjadikan seseorang mampu bersaing secara sehat untuk menarik perhatian dan simpati masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode yang mengidentifikasi dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan dari hasil penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti saat meneliti ialah bahwa kredibilitas komunikator merupakan suatu persepsi yang dapat mempengaruhi masyarakat ketika para politik mengeluarkan pendapat atau pandangannya dalam memberikan keyakinan dan kepercayaan kepada masyarakat untuk menjadi seorang pemimpin pada suatu daerah atau wilayah, tentu tidak terlepas dari memajukan dan mensejahterakan rakyat atau masyarakat. Kredibilitas komunikator juga merupakan komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan sehat antar pesaing politik dimana tetap tenang dan bersain sehat sampai masyarakat menentukan sendiri pilihan dan keyakinan mereka terhadap pilihannya tanpa harus menjatuhkan, mengecilkan serta menghancurkan satu sama lain pada saat sosialisasi atau orasi di depan masyarakat. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa segala yang di capai dengan kejujuran dan kecerdasan akan menghasilkan ketentraman dalam membangun hubungan politik sehat.

## **COMMUNICATOR CREDIBILITY IN BUILDING HEALTHY POLITICS IN SIOMPU SOUTH BUTTON DISTRICT**

**Keyword:**  
Communicator  
Credibility,  
Healty  
Relationships,  
Politics

### **Abstract**

*Showing quality and intelligence among fellow political competitors is a form of building healthy political relationships. Because intelligence, ability and experience make a person able to compete healthily to attract the attention and sympathy of society. The method used in this research is descriptive analysis. The descriptive analysis method is a method that identifies and analyzes data to answer questions from research results. The research results obtained by researchers when researching are that the credibility of a communicator is a perception that can influence society when politicians express their opinions or views in giving confidence and trust to the community to become a leader in a*

*region or region, of course it cannot be separated from advancing and prospering the people. or society. Communicator credibility is also effective communication in building healthy relationships between political competitors, where they remain calm and compete healthily until people determine their own choices and believe in their choices without having to put down, minimize or destroy each other during socializations or speeches in front of the public. The conclusion of this research is that everything achieved with honesty and intelligence will produce peace in building healthy political relations.*

---

© 2018 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

✉ Alamat korespondensi:  
[nfida246@gmail.com](mailto:nfida246@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Dewasa ini di Indonesia pencalonan seorang pemimpin yang di usulkan oleh partai politik tentunya mengikuti arah tujuan dari partai politik tersebut terkaitan tersebut berlangsung hingga dipilih menjadi seorang pemimpin (baik itu Bupati,Wali Kota, maupun DPR). Salah satu cara mendapatkan kepercayaan masyarakat pada partai politik adalah mengrekrut publik figur yang memiliki kualitas atau kredibilitas yang baik sehingga masa dapat ditarik dan membuat citra yang positif terhadap partai politik tersebut.dapat dilihat begitu banyak warga Negara yang berniat maju dan bertarung sebagai calon anggota legislatif dalam Pemilihan Umum tahun 2024 yang akan datang. Mereka akan memperebutkan kursi di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Propinsi, DPRD Kabupaten atau Kota dan Dewan Perwakilan Daerah. Tentu saja keinginan besar warga Negara tersebut perlu mendapat apresiasi yang positif, karena sikap tersebut mencerminkan keinginan dan niat baik mereka berpartisipasi dalam membangun dan mengisi kemerdekaan Negara kita tercinta ini.

Ketika komunikator berkomunikasi, yang berpengaruh bukan apa saja yang dikatakan, tetapi keadaan dia sendiri. Komunikator tidak dapat menyuruh pendengar hanya memperhatikan apa yang ia katakan, melainkan pendengar juga akan memperhatikan siapa yang mengatakan. Hal itu dikarenakan kadang-kadang siapa lebih penting dari apa. Komunikator akan menaruh kepercayaan kepada seseorang yang dianggap memiliki kemampuan, keterampilan, atau pengalaman dalam bidang tertentu.(Jalaluddin Rahmat.2018). sehingga Komunikasi yang baik tentu akan membangun hubungannya antara pemimpin dan masyarakat atau rakyatnya. Komunikasi yang baik dan efektif juga tidak hanya di yakinkan dengan Retorika yang di

sampaikan kepada khalayak atau masyarakat namun dapat menyakinka dirinya layak menjadi seorang pemimpin pada suatu daerah atau wilayah yang akan menjadi tanggung jawabnya dalam membangun kesejahteraan dan ketentraman masyarakatnya.

Saat ini masyarakat secara umum kehilangan kepercayaan akan tercapainya masa depan yang lebih baik. Mereka melihat kemiskinan masih ada disekitar kita, demokrasi yang kokoh hanya menguntungkan segelintir orang, yang kaya semakin kaya dan yang miskin tetap miskin atau malah semakin miskin (Menurut Jaka Fajar Nugraha (2021). Ini sama dengan mengukur kesenjangan antara yang miskin dan kaya semakin meningkat di Indonesia. Oleh karena itu pendapat masyarakat disini berperan penting terhadap kredibilitas komunikator politik, baik dan buruknya kredibilitas seseorang tergantung bagaimana pendapat masyarakat itu sendiri.

Setiap pemimpin memiliki cara komunikasi yang berbeda-beda tidak jarang cara berkomunikasi menjadi ciri khas sehingga ciri khas itu diingat oleh masyarakat, pemimpin memiliki caranya sendiri saat berkomunikasi dengan masyarakat untuk menyampaikan argument-argumen yang mereka punya. Cara berkomunikasi mereka menjadi salah satu poin penting untuk dapat menarik perhatian atau simpati khalayak atau masyarakat sehingga mendapatkan kepercayaan dalam pemilihan sebagai pemimpin daerah mereka nantinya.( Mahi Hikmat : 2011)

Politik yang sehat bukan hanya bagian dari membangun hubungan antara setiap mereka yang mencalonkan diri sebagai seorang pemimpin atau wakil pemimpin saja tapi politik yang sehat meraka juga dapat membangun kerja sama yang baik dalam menarik perhatian masyarakat atau khalayak. Mereka yang tidak saling menyindir satu sama lain, mereka yang tetap damai sampai akhir dalam mencapai puncak keberhasilannya. Kredibilitas komunikasi sesesorang dalam menbangun hubungan dan kepercayaan masyarakat harus sesuai kinerja dan bukti kerja fisik atu non-fisiknya di kalangan masyarakat.

Membangun kepercayaan dalam menyakinkan masyarakat terhadap kredibilitas seorang pemimpin perlu di tingkatkan lagi usaha dalam menyakinkan masyarakat terhadap setiap kemajuan suatu daerah. Sebab saat ini kepercayaan masyarakat terhadap seorang pemimpin sangat berkurang dan mungkin tidak ada lagi dikarenakan dan berdasarkan bukti tertulis dari yang di perlihatkan kepada masyarakat adalah retorika dan janji saya bukan bukti real

Hingga saat ini politik dan kekuasaan berperang penting dalam lingkiran hidup masyarakat. Mereka yang memiliki kekuasaan dan kekuatan politik dapat membeli

suara dan kepercayaan masyarakat dengan kekuasaan yang mereka miliki. Keahlian komunikator adalah kesan yang dibentuk komunikator tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Komunikator yang dinilai tinggi pada keahlian dianggap sebagai cerdas, mampu, ahli, tahu banyak, berpengalaman, atau terlatih. Kepercayaan, kesan komunikator tentang komunikator yang berkaitan dengan sumber informasi yang dianggap tulus, jujur, bijak dan adil, objektif, memiliki integritas pribadi, serta memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi (Venus, 2009: 57)

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini yaitu metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode yang mengidentifikasi dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian (National Center for Education Evaluation and Regional Assistance, 2017). Metode deskriptif analisis menyajikan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang diperoleh melalui penelusuran literatur baik melalui buku, jurnal, peraturan perundang-undangan, internet, studi terdahulu, maupun sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Sumber data ialah subjek darimana data di peroleh pada hasil penelitian nantinya Arikanto Suharsimi (2012). Dimana terdapat dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yakni data yang diperoleh dari hasil pengamatan atau wawancara langsung peneliti dengan informan penelitian saat dilokasi penelitian. Sedangkan data sekunder, data yang di peroleh dari beberapa referensi buku dan jurnal untuk memperkuat penelitian peneliti.

Metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Miles dan Huberman yang meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2022). Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, pengamatan dan dokumentasi dalam penelitian ini data dianalisis dengan cara menulis data apa adanya, tanpa ada campur tangan dari teori yang dibaca ataupun paradigma yang dimiliki selama ini.

Informan dalam penelitian ini peneliti peroleh dengan menggunakan Jenis teknik nonprobability sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, dalam Fitriyani 2016). dari mereka yang berbeda partai dan yang benar-benar terikat atau sedang bergabung dalam partai politik untuk mencalonkan diri sebagai calon DPR dan DPRD serta masyarakat yang menilai bagaimana kredibilitas

komunikator mereka selama melaksanakan kampanye atau turun bersosialisasi di lingkungan masyarakat untuk menarik kepercayaan dan keyakinan masyarakat kepada mereka. Jumlah informan yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah sekitar enam orang terdiri dari dua calon DPR, dua calon DPRD dan duanya masyarakat setempat wilayah tersebut di Siompu, Kabupaten Buton Selatan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis yang didasarkan pada adanya hubungan semantik antar masalah penelitian. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan makna data untuk menjawab masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis kualitatif data-data yang terkumpul perlu di sistematisasikan, distrukturkan, disemantikkan dan disintesis agar memiliki makna yang utuh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini tentu penulis melihat bahwa untuk membangun hubungan yang sehat dalam dunia politik tentu setiap pemimpin yang mencalonkan diri dalam pemilihan baik itu wali kota, DPR atau DPRD perlu melibatkan kredibilitas komunikator yang efektif untuk menumbuhkan kepercayaan dan menyakinkan masyarakat bahwa dia layak dipilih tanpa harus adanya persaingan yang menjatuhkan atau menjelekan satu sama lain di lingkungan masyarakat. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa kredibilitas komunikator adalah menumbuhkan kepercayaan atas capaian dan kemampuan dirinya di masyarakat dan tetap membangun hubungan politik sehat untuk mendapatkan kemenangan secara jujur dan adil dalam kepentingan bersama dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Dalam konteks ini kredibilitas komunikator yang baik mempermudah sesama pesaing politik yang ikut dalam pemilihan dapat saling menghargai satu sama lain dengan tujuan yang sama atau di harapkan bersama untuk kemajuan bangsa dan daerahnya masing-masing. Namun sebagaimana yang kita ketahui bersama dalam politik pasti ada saja persaingan yang tidak sehat untuk bisa mendapatkan perhatian masyarakat. Terkadang mereka rela mengorbankan berbagai jumlah uang untuk bisa membeli suara rakyat. Sehingga mereka yang tidak memiliki ekonomi yang tinggi untuk bersaing hanya bisa mengandalkan kepercayaan masyarakat dan bersosialisasi dengan masyarakat sebagai bentuk dari menyakinkan dengan kredibilitas dan kinerja mereka selama ini di kalangan masyarakat.

Hal seperti itu memang menjadi bentuk perilaku komunikator yang jujur dan ingin bersaing sesuai dengan skill dan kemampuannya selama ini di masyarakat sebagaimana penglihatan masyarakat terhadap calon pemimpin tersebut. Juga menjadi salah satu

bentuk kredibilitas komunikator yang baik untuk tetap bersaing secara sehat dan bijak dalam persaingan politik untuk menjadi pemimpin negeri atau daerahnya. Segala yang sehat dan bijak akan menjadi hubungan sehat dan meningkatkan kredibilitas pada masing-masing pesain politik dalam pencalonan nantinya. Saat ini di siompu, Kabupaten Buton Selatan begitu banyak mereka yang mencalonkan diri sebagai pemimpin daerah, sebagaimana yang di ketahui bawa untuk pencalonan anggota DPR sampai DPRD untuk tahun 2024 lebih banyak dari pada tahun-tahun sebelumnya. Persaingan yang cukup banyak tentu membuat mereka para calon politik harus mampu menunjukkan kredibilitasnya dan skillnya serta pengalamannya di masyarakat setempat. Sampai bukan hanya mereka yang kebingungan mencari suara untuk dapat naik menjadi menduduki jabatan yang mereka calonkan diri, namun masyarakatpun sendiri kebingungan dalam memilih siapa yang harus mereka utamakan dan yakinkan diri bahwa pecalon tersebut layak berada pada jabatan tersebut dan dapat memajukan serta mensejahterakan rakyatnya kedepannya. Kredibilitas Komunikator tentu terdiri atas beberapa poin penting yakni menurut Tubb dan Moss (2000). Yaitu:

1. Daya Tarik terdiri dari fisik dan kepribadian. Daya tarik fisik merupakan komunikasi nonverbal seorang komunikator. Sedangkan ekspresi wajah, nada suara, sikap tubuh, gerakan tangan, yang membentuk kesan yang lebih kuat mengenai kepribadian komunikator.
2. Kepercayaan (*Trustworthiness*) Tingkat kepercayaan diri atau tingkat penerimaan komunikasi pada pesan komunikator. Kesukaan dan kepercayaan sangat berhubungan. Orang yang disukai cenderung dipercaya dan orang yang tidak disukai cenderung tidak dipercaya.
3. Keahlian Komunikator dengan tingkat keahlian yang lebih tinggi lebih dipercaya dari komunikator dengan keahlian yang rendah. Keahlian juga mengacu pada pengetahuan, pengalaman, atau keterampilan komunikator.
4. Kesukaan (*Likeability*) Komunikasi akan lebih merespon positif terhadap komunikator yang mereka sukai.

Dari hasil penelitian yang peneliti laksanakan dengan melakukan wawancara mendalam, peneliti melihat bahwa selama pemilihan calon anggota DPR/DPRD Buton Selatan, bahwasannya kredibilitas komunikator yang dilakukan oleh para calon politik tidak terlepas dari menumbuhkan kepercayaan, daya tarik, serta kesukaan masyarakat terhadap calon politik yakni bagaimana setiap pendapat dan visi-misi yang di sampaikan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini, sehingga dalam menyakinkan masyarakat dan mendapatkan kepercayaan masyarakat untuk dapat

terpilih bukan hanya memainkan retorika saja namun para politik benar-benar memberikan bukti setelah menduduki jabatan nantinya. Perlu di perhatikan oleh para politik dalam meningkatkan kredibilatas komunikator bahwa setiap persaingan yang sehat memerlukan kecerdasan dan skill seperti memahami kebutuhan masyarakat, bagaimana perkembangan daerah tersebut, serta bersosialisasi. sehingga dapat melihat peluang seperti apa yang dapat di peroleh oleh para politik untuk bersaing secara sehat dan memenangkan suara dari kepercayaan masyarakat terhadap para politik tersebut.

Hubungan sehat politik menjadi poin utama untuk tetap menjaga ikatan persaudaran sehingga tidak ada timpan tindis atas kekuasaan dan kekuatan politik di siompu kabupaten buton selatan. pilihan atau suara rakyat sangat penting untuk menentukan dan menjadikan mereka terpilih menjadi dalam mengembangkan atau membangun negeri ini. Namum lagi-lagi krediblitas komunikasi secara efektif dan hubungan yang sehat antar pesain politik mendasarkan mereka tetap tenang dan bersain sehat sampai masyarakat menentukan sendiri pilihan dan keyakinan mereka terhadap pilihannya tanpa harus menjatuhkan, mengecilkan serta menghacurkan satu sama lain di pandangan masyarakat saat sosialisasi atau orasi di depan masyarakat.

Kredibilitas komunikator yang di mainkan dan di perankan oleh masing-masing calon selama masa pemilihan. Masing-masing dari mereka melaksanakan peranya sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan yang di terapkan pada visi-misi masing-masing untuk sampaikan kepada khalayak atau masyarakat. Segala yang mereka lakukan layaknya seorang komunikator yang memaikan peranya untuk mempengaruhi komunikan (masyarakat) dengan cara politik sehat untuk tetap menjaga ketentraman dan kemakmuran dalam lingkungan masyarakat. Hasil dan harapan yang di capai mereka tentu tidak terlepas dari tetap menjaga silaturahmi dan perdamaian politik sesuai dengan peran kredibilitas yang mereka pahami selama berperan sebagai seorang komunikator politik sehat atau seorang politik yang baik dalam lingkaran dan pandangan masyarakat selama bersaing secara sehat.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian. peneliti menarik kesimpulan yang pertama bahwasanya segala yang berkaitan dengan masyarakat terutama pada pemilihan calon DPR dan DPRD buton selatan, kredibilitas komunikator yang di mainkan oleh para politik harus benar-benar sesuai dengan apa yang di harap dan di jadikan dibutuhkan masyarakat

saat ini. Sehingga untuk menyakinkan masyarakat dengan visi-misi yang di buatnya sebagai program kerja tidak lepas dari bagaimana menyakinkan dan mendapatkan kepercayaan masyarakat di wilayah tersebut. Selain dari itu kredibilitas komunikator merupakan salah satu peningkatan solidaritas social yang kuat antar pada politik ketika bersaing bersama-sama untuk menarik perhatian, keyakinan dan kepercayaan masyarakat tanpa harus menrendahkan satu sama lainnya.

## **SARAN**

Peneliti berharap penelitian ini dapat menunjang pengetahuan para politik dan para peneliti selanjutnya bahwa sesungguhnya persaingan yang sehat antara sesama politik merupakan peningkatan suatu hubungan yang sehat tanpa harus bermain curang untuk menduduki jabatan yang di inginkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bararah, K., & Aminah, R. Al. (2023). *Strategi Pengembangan Pertanian Berkelanjutan : Optimalisasi Smart Greenhouse Di Kabupaten Mojokerto Melalui Penggunaan Agri-Voltaic*. 4(5),
- Paramita, S. (1998). *Kredibilitas Komunikator Dalam Menyampaikan Pesan ( Analisis Opini Generasi Milenial Pada Kepala Penerangan Kodam Jaya )*.
- Cangara, Hafied. (ED) 2016. *Komunikasi politik dan teori komuniaksi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Anwar, Arifin. 2011. *Komunikasi Politik, Filsafat, Paradigma, Teori, Strategi Dan Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hikmat, Mahi.2011. *Komunikasi Politik, Teori dan Praktek*. Bandung :PT.Remaja Rosdakarya
- Rahmat,Jalaluddin. 2018.*Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rodaskarya
- Ruben, Brend D., Lea P. Stewart. 2013. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*
- Mulyana, Deddy. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. PT Alfabet.
- Suharsimi Arikanto, 2012. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Dan Nimmo, 1989. *Komunikasi Politik (Komunikator, Pesan dan Media)*. (Terjemahan oleh Tjun Surjaman). (Bandung: Remaja Karya,).

ARTIKEL

<https://journal/elib.unikom.ac.id/files/disk1/771/jbptunikompp-gdl-jakafajarn-38525-1-artikel.pdf>

<https://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/6041>. Dinamika Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Umum.

<http://e-journal.uajy.ac.id/5197/1/JURNAL%20ILMAH.pdf>. PENGARUHTINGKAT KREDIBILITAS KOMUNIKATOR TERHADAP CITRA POLISI.

<https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/3938/2321>. Kredibilitas Komunikator Dalam Menyampaikan Pesan (Analisis Opini Generasi Milenial Pada Kepala Penerangan Kodam Jaya)